



KEPUTUSAN
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH
NOMOR : 06 TAHUN 2009
FATWA
TENTANG
PEMAHAMAN BID'AH DAN SYUBHAT
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA

- Menimbang :**
- a. bahwa telah berkembang di dalam masyarakat Aceh sejumlah masalah yang dapat menjurus kepada penyelewengan aqidah, karaguan dalam pengamalan syari'ah dan melunturkan nilai-nilai akhlakul karimah;
 - b. bahwa masalah – masalah seperti tersebut di atas perlu dikaji dan dipelajari secara mendalam oleh yang berwenang untuk itu;
 - c. bahwa yang berwenang untuk itu adalah MPU, sebagaimana amanat UUPA Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh dan Qanun No 2 Tahun 2009 Tentang MPU Aceh;
 - d. bahwa oleh karena maksud dalam huruf a, b dan c, Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh memandang perlu menetapkan fatwa hukum mengenai sejumlah masalah tersebut.

- Mengingat :**
1. Al-Qur'anul Karim;
 2. Al-Hadits;
 3. Ijma';
 4. Qiyas;
 5. Fatwa MPU Nomor 04 Tahun 2007 Tentang Pedoman Identifikasi Aliran Sesat.

- Mamperhatikan :**
1. Khutbah iftitah yang disampaikan oleh ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh;
 2. Laporan Komisi A (Bidang Fatwa, Kajian Qanun dan Perundang-Undangan);
 3. Pikiran – pikiran yang berkembang dalam sidang Dewan Paripurna Ulama tanggal 28 s/d 30 Oktober 2009.

dengan
bertawakkal kepada Allah SWT dan Persetujuan
DEWAN PARIPURNA ULAMA MPU ACEH

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

FATWA TENTANG BEBERAPA SYUBHAT
DALAM MASALAH AGAMA

1. **Ungkapan "Manusia berasal dari Allah".** Dengan menggunakan dalil (Al-Baqarah : 156) **إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ** adalah :
 - a. Hukum : sesat dan menyesatkan
 - b. Dalil :
 - A. Penafsiran yang mu'tabar

a. Surat Yasin, 82 :

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

Artinya :

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia.

b. surat Maryam 35 :

مَا كَانَ لِلَّهِ أَنْ يَتَّخِذَ مِنْ وَلَدٍ سُبْحَنَهُ ۚ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya :

Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha suci Dia. apabila Dia telah menetapkan sesuatu, Maka Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", Maka jadilah ia.

Kita fahami dari ayat-ayat tersebut bahwa kalau memang seluruh yang maujud adalah Allah pada hakikat, untuk apa Allah menjadikannya lagi dengan qudrah-Nya karena sesuatu tersebut telah ada sebagaimana wujud Allah dan mutahil pada akal bahwa Allah menjadikan dirinya sendiri

Mengartikan kalimat "La ilaha illallah" dengan "La Maujuda fi haqiqatin Illallah" adalah benar tetapi tidak boleh disampaikan kepada masyarakat awam karena bisa menimbulkan pemahaman yang salah.

Hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

لا تَحْدُثُوا لِلنَّاسِ بِمَا لَمْ تَصْلِهِ عَقُولُهُمْ، أَتُرِيدُونَ أَنْ يَكْذِبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ

Artinya:

"Jangan kamu ajarkan kepada manusia ilmu-ilmu yang tidak mungkin dipikir oleh pikiran mereka. Adakah kamu menghendaki mereka itu mendustakan Allah dan Rasulnya ?

Disamping itu juga ada ucapan Sahal bin Abdullah At-Tastari ra. Yaitu:

للعالم ثلاثة علوم: علم ظاهر يبد له لأهل الظاهر، وعلم باطن لا ينبغي إظهاره إلا لأهله وعلم هو بينه وبين الله لا يظهره لأحد، (در النفيس: هلامن 28 : كراغن شيخ محمد نفيس ابن إدريس البنجاري

(

Artinya :

Bagi orang a'lim itu ada 3 (tiga) : 1) Ilmu Zhahir, yaitu ilmu yang dapat diberikan kepada orang lain. 2) Ilmu Bathin, yaitu ilmu yang tidak boleh diberikan kecuali kepada ahlinya. 3) Ilmu antara Allah dengan dia. Yaitu ilmu yang tidak boleh disampaikan kepada seseorang pun.

Disamping itu juga Rasulullah juga bersabda :

لا تَحْدُثُوا لِلنَّاسِ بِمَا لَمْ تَصْلِهِ عَقُولُهُمْ، أَتُرِيدُونَ أَنْ يَكْذِبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ

Artinya:

"Jangan kamu ajarkan kepada manusia ilmu-ilmu yang tidak mungkin dipikir oleh pikiran mereka. Adakah kamu menghendaki mereka itu mendustakan Allah dan Rasulnya ?

6. Ungkapan "Kamu adalah saya, saya adalah kamu, kamu bahagian dari saya, saya bahagian dari kamu".

a. Hukum : Sesat menyesatkan

b. Dalil :

a. Surat Al-Syuraa: ayat 11:

ليس كمثله شيء وهو السميع البصير (الشورى : II)

Artinya:

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا مُحَمَّدٌ وَأَنَا أَحْمَدُ وَأَنَا الْمَاحِي الَّذِي يُمَحِّى بِي الْكُفْرُ وَأَنَا الْحَاشِرُ الَّذِي يُحْشِرُ النَّاسَ عَلَى عَقْبِي وَأَنَا الْعَاقِبُ وَالْعَاقِبُ الَّذِي لَيْسَ بَعْدَهُ نَبِيٌّ

Artinya :

"Menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb dan Ishak bin Ibrahim dan Ibnu Abi Umar dan lafadz dari Zuhair telah berkata Ishak telah memberitahu kepada kami dan berkata yang lainnya, menceritakan Sufyan bin 'Uyaynah dari Zuhri bahwa telah mendengar Muhammad bin Jubair bin Muth'im dari ayahnya bahwa sesungguhnya Nabi SAW telah berkata: Aku Muhammad dan aku Ahmad, dan aku al-Mahiy yang menghapus kekufuran, dan aku al-Hasyir yang dibangkitkan manusia diatas pundakku, dan aku al-'Aqib dan penghujung yang tidak ada setelahku Nabi."

d. Hadits Nabi riwayat Al-Hakim

أخبرنا أبو عبد الله محمد بن عبد الله الصفار ، ثنا إسماعيل بن إسحاق القاضي ، ثنا محمد بن أبي بكر المقدمي ، ثنا فضيل بن سليمان ، ثنا موسى بن عقبة ، حدثني إسحاق بن يحيى ، عن عبادة بن الصامت ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « أنا سيد الناس يوم القيامة ولا فخر ، ما من أحد إلا وهو تحت لوائي (1) يوم القيامة ينتظر الفرج ، وإن معي لواء (2) الحمد ، أنا أمشي ويمشي الناس معي حتى آتي باب الجنة فأستفتح فيقال : من هذا ؟ فأقول : محمد ، فيقال : مرحبا بمحمد ، فإذا رأيت ربي خررت (3) له ساجدا أنظر إليه » . « هذا حديث كبير في الصفات والرؤية صحيح على شرط الشيخين ولم يخرجاه »

Artinya :

"Memberitakan kepada kami abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Al-Shafar, menceritakan kepada kami Ismail bin Ishak al-Qadhi, menceritakan kepada kami Abu Bakar al-Maqdami, menceritakan kepada kami Fadhil bin Sulaiman, menceritakan kepada kami Musa bin Uqbah, menceritakan kepadaku Ishaq bin Yahya dari Ubadah bin Shamad telah berkata: telah Bersabda Rasulullah SAW : aku adalah penghulu manusia pada hari kiamat dan tidak sombong, tidak ada satupun yang tidak ada dibawah benderaku menunggu kemudahan, dan sesungguhnya padaku bendera kepujian, aku berjalan, maka berjalan manusia bersamaku sehingga sampai kepada pintu surga, maka dibukalah dan berkata: siapa ini? Maka aku berkata: Muhammad, maka berkata: selamat datang Muhammad, maka saat aku melihat Tuhanku, aku bersimpuh dan sujud serta melihat kepada-Nya. Hadits ini sangat hebat, dalam permasalahan sifat dan ru'yah. Shahih atas syarat syaikhaini dan tidak diriwayatkan "

Menurut Ahlussunnah wal Jamaah, bahwa mengi'tiqadkan ada Nabi sesudah Nabi Muhammad SAW dan mendakwakan diri jadi Nabi atau jadi Rasul sesudah Nabi Muhammad SAW menjadi murtad dan keluar dari Islam.

12. Ungkapan " Orang yang tidak mengenal Tuhan, tidak wajib shalat" adalah

a. Hukum : sesat dan menyesatkan serta dapat membawa kepada keingkaran terhadap kewajiban shalat, sehingga dapat termasuk ke dalam kekufuran.

b. Dalil :
1. Al-Qur'an

a. Surat al-Mudatsir ayat 42 dan 43 :

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ ﴿٤٢﴾ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾

Artinya :

"Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?" mereka menjawab: "Kami dahulu tidak Termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat,

Adapun orang yang sudah mengucapkan dua kalimah Syahadat sudah wajib Shalat. Dalilnya adalah banyak ayat dalam Al Quran.

2. Al-Hadist.

Hadits Shahih Bukhari :

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى قَالَ أَخْبَرَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِي الْإِسْلَامِ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَالْحَجُّ وَصَوْمُ رَمَضَانَ

Artinya ;

"menceritakan kepada kami oleh Abdullah bin Musa telah berkata: memberitakan kepada kami Handhalah bin Abu Sufyan dari Ikrimah bin Khalid dari Ibnu Umar ra telah berkata: telah bersabda Rasulullah SAW: Islam dibangun atas lima perkara :bersyahadat bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad Rasulullah, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, haji dan puasa ramadhan"

Perkataan diatas jika ditempatkan pada orang yang tidak mengucapkan dua kalimah syahadat, yaitu tidak wajib yang di tuntutan dia di dunia, adapun diakhirat dia tetap di tuntutan.

Barangkali ungkapan ini dipahami dari : لا تصح العبادة إلا بمعرفة المعبود yang artinya tidak sah sesuatu ibadah kecuali dengan mengenal yang disembah. Kalau ungkapan ini dijadikan dalil maka sangat tidak tepat dan sangat keliru. Karena kewajiban mendirikan shalat terhadap orang mukmin apabila telah memenuhi persyaratan dan ketentuan syari'at.

a. Ungkapan "Orang yang mati malam Jum'at, atau waktu yang mulia atau tempat yang mulia, tidak ada perbedaan dengan meninggal pada waktu dan tempat yang lainnya"adalah :

a. Hukum : Sesat dan menyesatkan

b. Dalil :

1. Hadits

a. Hadist riwayat Ahmad

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا سُريجُ حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي قَبِيلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِي قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « مَنْ مَاتَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ وَقِيَ قَتْنَةُ الْقَبْرِ » (مسند احمد)

b. Hadist yang diriwayat oleh Al-Thabarani dari Jabir berbunyi;

من مات يوم الجمعة أو ليلة الجمعة أجزى من عذاب القبر وجاء يوم القيامة وعليه طابع الشهداء (أبو نعيم في الحلية عن جابر)

Artinya :

"Barang siapa yang mati pada hari jum'at atau pada malam jum'at, maka dibebaskan dari azab kubur dan dibangkitkan pada hari kiamat dengan derajat syuhada."

c. Hadist riwayat Ahmad:

dapat melihat(nya).

b. Surat At Maryam: 71-72

وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَى رَبِّكَ حَتْمًا مَقْضِيًّا ﴿٧١﴾ ثُمَّ نُنْجِي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثًّا ﴿٧٢﴾

Artinya :

Dan tidak ada seorangpun dari padamu, melainkan mendatangi neraka itu. hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan. kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.

2. Al-Hadist

a. Hadits Abu Hurairah yang diriwayatkan oleh Bukhari :

عن أبي هريرة أن الناس قالوا : يا رسول الله ! هل نرى ربنا يوم القيامة فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم فإذا جاءنا ربنا عرفناه في صورته التي يعرفون فيقول أنا ربكم فيقولون أنت ربنا فيتبعونه ويضرب الصراط بين ظهري جهنم فأكون أنا وأمتي أول من يجيزها ولا يتكلم يومئذ إلا الرسل رواه البخاري . (صحيح البخاري : الجزء الثا من صحيفة 288)

3. Pendapat Ulama

Disebutkan dalam kitab Al-Syarqawy ala Al Hudhudi, halaman 128:

قوله والصراط : هو جسر ممدود على متن جهنم أرق من الشعرة وأحد من السيف فهو مثل الموسيقى كما ورد في بعض الأخبار يجوز عليه الأولون والأخرون من الأنبياء والملائكة وغيرهم ذاهبين إلى الجنة لأن جهنم بين الموقف والجنة فأوله في الموقف وآخره على باب الجنة.
syarah jauharah tauhid bagi syaikul Islam Ibrahim al Bajuziy (Tuhfatul murid) hal. 106

c. Beribadah dengan mengharapakan pahala, adalah syirik.

a. Hukum : Sesat dan menyesatkan

b. Dalil :

1. QS. Al-Kahfi ayat 110

(فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ) يقول: فمن يخاف ربه يوم لقائه، ويراقبه على معاصيه، ويرجو ثوابه على طاعته (فليعمل عملاً صالحاً) يقول: فليخلص له العبادة،

2. QS.al Ankabut ayat 5

﴿مَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ اللَّهِ﴾ في الجنة ، وقيل المراد بلقاء الله الوصول إلى ثوابه

3. QS. An Nisa ayat 104

﴿وَتَرْجُونَ﴾ أنتم ﴿مِنَ اللَّهِ﴾ من النصر والثواب عليه ﴿مَا لَا يَرْجُونَ﴾ هم فأنتم تزيدون عليهم بذلك

4. QS. al Ahzab ayat 21

﴿لَمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ﴾ أي ثواب الله أو لقاءه ونعيم الآخرة

5. QS. Ar Rym ayat 45

﴿لِيَجْزِيَ﴾ متعلق بيصدعون ﴿الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْ فَضْلِهِ﴾ يشيهم ﴿إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

SAW. sebagai berikut:

والحق الذي عليه أكثر الناس ومعظم السلف والخلف من المتأخرين من الفقهاء والحدّ ثين والمتكلمين أنه
أسري بروحه وجسده صلى الله وسلم ويدل عليه قوله تعالى " سيجان الذي أسرى بعبده ليلا ، ولفظ
العبد عبارة عن مجموع الروح والجسد (فسير الخازن : الجزء الرابع : 134)

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 Oktober 2009

MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Ketua,
d.t.o
Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA

Wakil Ketua
d.t.o
Drs.Tgk.H.Ismail Yacob

Wakil Ketua
d.t.o
Tgk.H.M. Daud Zamzamy

Wakil Ketua
d.t.o
Drs.Tgk.H.Gazali Mohd Syam